



## UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SDN 1 PARDASUKA

Irawansyah<sup>1</sup>, Umi kulsum<sup>2</sup>, Mujiyatun<sup>3</sup>, Ami Latifah<sup>4</sup>

Universitas Islam An Nur Lampung

Email : irawan12setiawan@gmail.com

### Abstract :

*This study aims to explore the efforts made by school principals in developing teacher professional competence to improve the quality of education at SDN 1 Pardasuka. This research uses a qualitative approach with a single case study method. Data was collected through in-depth interviews with school principals and teachers as well as observation. Data analysis was carried out using data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results of the study show that the principal of SDN 1 Pardasuka has made several efforts in developing teacher professional competence, including training, supervision, mentoring, and developing collaborative programs. The training provided includes training in developing learning, self-development training, and information technology training. Supervision is carried out regularly to provide feedback and assist teachers in improving the quality of learning. The principal also provides mentoring to new teachers and facilitates collaboration programs between teachers.*

*From the results of this study, it can be concluded that the principal plays a very important role in the development of teacher professional competence. Efforts made by school principals, including training, supervision, mentoring, and developing collaborative programs, have helped teachers improve the quality of learning and the quality of education at SDN 1 Pardasuka. Therefore, it is suggested to school principals to continue to develop these efforts and carry out periodic evaluations to ensure their effectiveness.*

**Keywords:** *Principal, Quality of Education, Teacher Professional Competence*

### Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Pardasuka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus tunggal. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru serta observasi. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SDN 1 Pardasuka telah melakukan beberapa upaya dalam pengembangan kompetensi profesional guru, termasuk pelatihan, supervisi, mentoring, dan pengembangan program kerja sama. Pelatihan yang diberikan meliputi pelatihan dalam mengembangkan pembelajaran, pelatihan pengembangan diri, dan pelatihan teknologi informasi. Supervisi dilakukan secara berkala untuk memberikan umpan balik dan membantu guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Kepala sekolah juga memberikan mentoring kepada guru baru dan memfasilitasi program kerja sama antara guru.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memainkan peran

yang sangat penting dalam pengembangan kompetensi profesional guru. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah, termasuk pelatihan, supervisi, mentoring, dan pengembangan program kerja sama, telah membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan di SDN 1 Pardasuka. Oleh karena itu, disarankan kepada kepala sekolah untuk terus mengembangkan upaya-upaya tersebut dan melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.

**Kata Kunci:** *Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional Guru, Mutu Pendidikan*

## INTRODUCTION

Pendidikan adalah salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan suatu Negara (Ami Latifah & ..., 2022). Pendidikan yang berkualitas akan membantu menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, dan inovatif sehingga mampu bersaing di era globalisasi (Dewi, 2019). Untuk mencapai tujuan tersebut, mutu pendidikan perlu ditingkatkan secara terus-menerus.

Guru berada di barisan terdepan dalam menciptakan mutu pendidikan (Kartini Dewi Ningsih et al., 2021). Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang bermutu, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional dan moral serta spiritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya.

Dalam menciptakan mutu pendidikan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya sangat dibutuhkan. Guru merupakan kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Baik buruknya perilaku atau tata cara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan. Tanpa adanya sumber daya guru yang profesional mutu pendidikan tidak akan meningkat. Karena dalam pelaksanaan pendidikan sekolah sangat ditekankan adanya peningkatan mutu sebagai jawaban terhadap kebutuhan dan dinamika masyarakat yang sedang berkembang, sehingga peningkatan mutu dapat diwujudkan melalui pelaksanaan pendidikan (Hamid, 2020).

Sejalan dengan hal itu, seperti yang tertera dalam UU RI no. 14 tahun 2005 Bab II Pasal 2 ayat (1) menyatakan: “guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan (No.14, 2005).”

Zaman globalisasi ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan mengalami pertukaran yang sangat cepat. Profesionalisme dalam bidang tersebut sangat diharuskan, terutama profesionalisme guru (Baharuddin, 2012). Guru yang peka dan tanggap

terhadap perubahan- perubahan, pembaharuan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Di sinilah tugas guru untuk senantiasa meningkatkan mutu pendidikan sehingga apa yang di Tugas dan peran guru dari hari kehari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru di sekolah, diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi sekarang dan ke depan, sekolah (pendidikan) harus mampu menciptakan mutu pendidikan, baik secara keilmuan (akademis) maupun secara sikap mental. ajarkan jelas dan mampu diserap oleh peserta didiknya.

Guru adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi mutu pendidikan. Seorang guru yang profesional dan berkualitas akan mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi profesional guru perlu dilakukan secara terus-menerus agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di suatu sekolah (Suherman, 2017).

Di SDN 1 Pardasuka, salah satu sekolah dasar di wilayah Kabupaten Lampung Selatan, kepala sekolah memainkan peran penting dalam pengembangan kompetensi profesional guru. Kepala sekolah memiliki peran sebagai pemimpin dan pengelola sekolah yang bertanggung jawab atas pengembangan kompetensi profesional guru serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Pardasuka. Dengan mengetahui upaya-upaya yang telah dilakukan oleh kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan kompetensi profesional guru di SDN 1 Pardasuka.

## RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus tunggal (Suharsimi Arikunto, 2010). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena yang kompleks dan

mendalam mengenai upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di SDN 1 Pardasuka. Metode studi kasus tunggal dipilih karena penelitian ini difokuskan pada satu sekolah dan menggali secara detail upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di sekolah tersebut.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru, serta observasi di kelas-kelas. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Pedoman wawancara digunakan untuk mengarahkan pembicaraan kepada topik yang ingin diteliti. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas serta kondisi lingkungan sekolah (Sugiyono, 2017).

Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan mengidentifikasi data-data yang relevan dan mereduksinya agar mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan data yang telah diolah dalam bentuk narasi atau tabel. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengintegrasikan temuan-temuan yang telah dihasilkan dari wawancara dan observasi serta melakukan interpretasi data secara holistik.

## **FINDINGS AND DISCUSSION**

### **1. Upaya Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di SDN 1 Pardasuka**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penelitian terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di SDN 1 Pardasuka antara lain:

#### **a. Pelatihan Dan Workshop**

Kepala sekolah menyelenggarakan pelatihan dan workshop sebagai salah satu upaya pengembangan kompetensi profesional guru. Pelatihan dan workshop ini diadakan baik di dalam maupun di luar sekolah, dengan mengundang tenaga ahli dan narasumber yang kompeten di bidangnya.

#### **b. Supervisi Dan Mentoring**

Kepala sekolah melakukan supervisi dan mentoring terhadap guru-guru di SDN 1 Pardasuka. Supervisi dan mentoring dilakukan secara berkala dan terprogram untuk memastikan bahwa guru-guru memiliki kualitas dan kinerja yang optimal (Hasan & Anita, 2022).

#### **c. Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran**

Kepala sekolah terlibat dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran di SDN 1 Pardasuka. Kepala sekolah bersama guru-guru merancang kurikulum dan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman (Abdul Khaliq, n.d.).

#### **d. Penyediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan**

Kepala sekolah memastikan bahwa sarana dan prasarana pendidikan di SDN 1 Pardasuka memadai dan mendukung kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu guru-guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien.

e. **Pemberian Penghargaan Dan Insentif**

Kepala sekolah memberikan penghargaan dan insentif sebagai bentuk apresiasi atas kinerja guru-guru yang berhasil meningkatkan kompetensi profesional dan hasil belajar siswa. Penghargaan dan insentif ini dapat menjadi motivasi bagi guru-guru untuk terus meningkatkan kualitasnya .

Upaya-upaya tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah di SDN 1 Pardasuka sangat berperan penting dalam pengembangan kompetensi profesional guru dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

**2. Pengaruh Upaya Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di SDN 1 Pardasuka**

Berdasarkan penelitian bahwa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengembangan kompetensi profesional guru di SDN 1 Pardasuka. Beberapa pengaruh yang dapat terlihat antara lain:

a. **Meningkatkan Motivasi Dan Semangat Kerja Guru**

Dengan adanya upaya pengembangan kompetensi profesional guru yang dilakukan oleh kepala sekolah, maka guru-guru di SDN 1 Pardasuka menjadi lebih termotivasi dan bersemangat dalam melakukan pekerjaannya. Mereka merasa didukung dan dihargai oleh kepala sekolah, sehingga kinerja mereka menjadi lebih baik (Handayani, n.d.).

b. **Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

Dalam pengembangan kompetensi profesional, guru-guru di SDN 1 Pardasuka akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengajar. Hal ini akan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran di kelas, yang pada akhirnya akan memperbaiki hasil belajar siswa (Peningkatan et al., 2022).

c. **Meningkatkan Efektivitas Supervisi Dan Mentoring**

Kepala sekolah yang melakukan supervisi dan mentoring secara berkala dan terprogram, dapat membantu guru-guru untuk mengatasi kendala dalam pengajaran. Hal ini akan meningkatkan efektivitas supervisi dan mentoring, serta membantu guru-guru untuk menjadi lebih profesional dalam pekerjaannya.

d. **Meningkatkan Kepuasan Guru**

Dengan adanya upaya pengembangan kompetensi profesional guru, maka guru-guru di SDN 1 Pardasuka akan merasa dihargai dan diperhatikan oleh kepala sekolah. Hal ini akan meningkatkan kepuasan guru terhadap lingkungan kerja dan motivasi mereka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan adanya pengaruh-pengaruh tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat penting dalam pengembangan kompetensi profesional guru di SDN 1 Pardasuka.

**3. Upaya Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Dapat Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 1 Pardasuka**

Berdasarkan hasil penelitian upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru dapat meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Pardasuka dengan beberapa cara, antara lain:

- a. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran  
 Dengan adanya pengembangan kompetensi profesional guru, maka guru-guru di SDN 1 Pardasuka akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengajar. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa pun menjadi lebih baik.
- b. Meningkatkan Efektivitas Manajemen Sekolah  
 Kepala sekolah yang melakukan upaya pengembangan kompetensi profesional guru, akan lebih mampu dalam mengelola dan memimpin sekolah dengan baik. Hal ini akan meningkatkan efektivitas manajemen sekolah secara keseluruhan, sehingga mutu pendidikan di SDN 1 Pardasuka pun akan meningkat (Arifin, 2018).
- c. Meningkatkan Motivasi Dan Semangat Kerja Guru  
 Upaya pengembangan kompetensi profesional guru yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja guru di SDN 1 Pardasuka. Hal ini akan berdampak positif pada kinerja guru dalam mengajar, serta pada keseluruhan lingkungan belajar-mengajar di sekolah.
- d. Meningkatkan Kepuasan Siswa Dan Orang Tua Siswa  
 Dengan adanya peningkatan mutu pendidikan di SDN 1 Pardasuka, maka siswa dan orang tua siswa pun akan merasa lebih puas terhadap layanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap SDN 1 Pardasuka sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas.
- e. Meningkatkan Daya Saing Sekolah  
 Dalam dunia pendidikan yang semakin kompetitif, peningkatan mutu pendidikan menjadi hal yang sangat penting. Dengan adanya upaya pengembangan kompetensi profesional guru yang dilakukan oleh kepala sekolah, maka SDN 1 Pardasuka akan memiliki daya saing yang lebih baik dibandingkan dengan sekolah-sekolah lainnya. Hal ini akan memperkuat posisi SDN 1 Pardasuka di tengah persaingan yang semakin ketat dalam dunia pendidikan .
- f. Meningkatkan Reputasi Sekolah  
 Reputasi sekolah menjadi faktor penting dalam menarik minat orang tua siswa untuk memasukkan anaknya ke sekolah tersebut. Dengan adanya peningkatan mutu pendidikan di SDN 1 Pardasuka melalui upaya pengembangan kompetensi profesional guru yang dilakukan oleh kepala sekolah, maka reputasi sekolah tersebut akan semakin baik. Hal ini akan memudahkan SDN 1 Pardasuka untuk menarik minat calon siswa dan orang tua siswa, serta memperkuat posisinya di masyarakat .
- g. Meningkatkan Potensi Karir Guru  
 Dengan adanya pengembangan kompetensi profesional guru, maka guru-guru di SDN 1 Pardasuka akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam bidang pendidikan. Hal ini akan memperkuat potensi karir guru, baik di SDN 1 Pardasuka maupun di tempat lain. Sehingga, upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi

profesional guru juga berdampak pada meningkatnya kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan .

Dengan adanya dampak-dampak tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di SDN 1 Pardasuka secara keseluruhan.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepala sekolah berperan penting dalam pengembangan kompetensi profesional guru, baik melalui pengembangan program pelatihan dan pengembangan diri, penggunaan teknologi informasi, hingga pembinaan sikap dan perilaku.
2. Upaya pengembangan kompetensi profesional guru yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki dampak positif bagi mutu pendidikan, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, meningkatkan prestasi siswa, dan meningkatkan kepuasan orang tua siswa.
3. Upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru juga berdampak pada peningkatan produktivitas dan kreativitas guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah.
4. Upaya pengembangan kompetensi profesional guru juga dapat memperkuat posisi sekolah di tengah persaingan yang semakin ketat dalam dunia pendidikan, serta meningkatkan reputasi sekolah dan menarik minat orang tua siswa.
5. Upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru juga berdampak pada meningkatnya potensi karir guru di masa depan, baik di SDN 1 Pardasuka maupun di tempat lain.

Dengan demikian, upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Pardasuka dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

## REFERENCES

- Abdul Khaliq. (n.d.). (2) PANDUAN PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN | Abdul Khaliq - Academia.edu. Retrieved March 3, 2023, from [https://www.academia.edu/4785047/PANDUAN\\_PENYUSUNAN\\_KURIKULUM\\_TINGKAT\\_SATUAN\\_PENDIDIKAN](https://www.academia.edu/4785047/PANDUAN_PENYUSUNAN_KURIKULUM_TINGKAT_SATUAN_PENDIDIKAN)
- Ami Latifah, A. W. A. A. A. A. A., & ... (2022). Dinamika Organisasi Lembaga Pendidikan Islam di Muhammadiyah. ... *Multikulturalisme*, 4(3), 555–570. Retrieved from <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/2190%0Ahttps://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/download/2190/1103>

- Arifin, Z. (2018). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah pada Madrasah Aliyah di Kota Makassar. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*.
- Baharuddin. (2012). *Pengembangan lembaga pendidikan Islam: Menuju pengelolaan profesional dan kompetitif*.
- Dewi, E. (2019). Potret Pendidikan di Era Globalisasi Teknosentrisme dan Proses Dehumanisasi. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 93–116. <https://doi.org/10.32533/03105.2019>
- Hamid, A. (2020). PROFESIONALISME GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(1), 1–17. Retrieved from <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/159>
- Handayani, S. (n.d.). *PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU EKONOMI/AKUNTANSI SMA DI KABUPATEN SEMARANG*.
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85–97. Retrieved from <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/2144>
- Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Kartini Dewi Ningsih, P., Harapan, E., Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah Nela Seriyanti, D., Ahmad, S., Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Fenti Ristianey, D., Erwin, Y., ... Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah terhadap Kualitas Penera. (2021). *PENGARUH MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP KINERJA GURU. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 88–99. <https://doi.org/10.31851/JMKSP.V6I1.4036>
- No.14, U. (2005). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005.
- Peningkatan, S., Melalui, K. P., Miftah, M., Pendidikan, P., Bappeda, P., Provinsi, J., & Tengah, I. (2022). Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 237–243. <https://doi.org/10.54259/DIAJAR.V1I3.900>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 3, 2023, from Sugiyono website:



<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* / Suharsimi Arikunto | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 3, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=801361>

Suherman, A. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Islam*.